

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lembaga Pendidikan mempunyai peranan besar dalam suatu negara, di dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan nasional mengamanatkan bahwa Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan Pendidikan dan peningkatan mutu serta relevansi pendidikan untuk menghadapi tantangan perubahan kehidupan, lokal, nasional, dan global.

Oleh karena itu, Pemerintah membuat kebijakan tentang pembangunan Pendidikan dengan meningkatkan Pendidikan yang lebih berkualitas melalui pelaksanaan wajib belajar Pendidikan dasar Sembilan tahun. Agar rakyat mampu menjangkau Pendidikan yang berkualitas, maka pemerintah mengadakan program pemberian dana pada setiap sekolah. Guna mendukung proses pengelolaan sekolah agar lebih cepat, tepat, dan akurat diperlukan sistem informasi akuntansi serta akuntansi yang sudah sesuai dengan standar.

SMAN 2 Rangkasbitung merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang beralamat di Jl. Siliwangi, Rangkasbitung Tim., Kec. Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten 42313, bergerak dalam bidang pendidikan yang didanai oleh pemerintah. Transaksi yang terjadi pada SMAN 2 Rangkasbitung yaitu penggunaan dana untuk memenuhi kebutuhan dalam suatu organisasi pada satu periode akuntansi yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan belanja kas yang berkaitan dengan aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan.

Dalam proses pengelolaan Realisasi Anggaran masih dilakukan secara semi komputerisasi menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel, hal ini dapat menyita banyak waktu karena banyaknya transaksi yang dicatat kedalamnya. Serta

dalam pencatatannya masih belum terdapat jurnal umum dan buku besar umum yang berarti belum sesuai dengan standar akuntansi yang ada.

Untuk bisa mengatasi permasalahan di atas, perlunya penyempurnaan teknologi informasi untuk mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, akurat, dan tepat waktu. Teknologi informasi juga dapat membantu pengambilan keputusan dengan cepat dalam suatu perusahaan atau lembaga. Sistem informasi tersebut memberikan peran untuk dalam sebuah organisasi agar meningkatkan kinerja individual yang juga akan meningkatkan kinerja organisasi dan mempersingkat waktu pengerjaan untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Berdasarkan beberapa hal di atas, penulis tertarik untuk membuat rancangan sistem berbasis web dengan menggunakan PHP dan *database* MySQL Server, dengan tujuan untuk mengelola data agar lebih efektif dan efisien. Bertitik tolak dari apa yang sudah diuraikan dalam latar belakang ini, maka penulis menetapkan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI REALISASI ANGGARAN PADA SMAN 2 RANGKASBITUNG MENGGUNAKAN PHP DAN DATABASE MySQL”**

1.2. Identifikasi Masalah

Agar terdapat kejelasan dan ruang lingkup yang dapat mudah dipahami, maka penulis akan menjabarkan permasalahan utama yang penulis teliti yaitu:

- A. Bagaimana prosedur yang berjalan mengenai Realisasi Anggaran pada SMAN 2 Rangkasbitung
- B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran di SMAN 2 Rangkasbitung dengan menggunakan PHP dan *Database MySQL Server*

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang akan timbul terkait dengan judul yang diambil sebagai data yang akan dibahas lebih lanjut yaitu “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran dengan Menggunakan PHP dan *Database MySQL Server* pada di SMAN 2 Rangkasbitung”, maka penulis hanya membatasi masalah pada:

- A. Penulis membahas bagaimana prosedur yang berjalan pada SMAN 2 Rangkasbitung mulai dari *input*, proses, dan *output* mengenai Laporan Realisasi Anggaran dengan menggunakan metode penelitian deskriptif
- B. Penulis membahas bagaimana merancang sistem informasi akuntansi Realisasi Anggaran yang dimulai dari pencatatan Jurnal Umum, posting Buku Besar Umum, Neraca Saldo dan menghasilkan Laporan Realisasi Anggaran dengan menggunakan PHP dan *Database MySQL Server*

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini ialah untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan Realisasi Anggaran pada SMAN 2 Rangkasbitung dan merancang Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran dengan menggunakan PHP dan *Database MySQL Server*.

1.4.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian yaitu sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui prosedur yang berjalan mengenai Realisasi Anggaran pada SMAN 2 Rangkasbitung
- B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi Realisasi Anggaran dengan menggunakan PHP dan *Database MySQL Server*.

1.4.3. Unit Analisis

Definisi Unit Analisis menurut Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, yaitu: “Unit analisis merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian, unit analisis juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti” [3]. Sedangkan menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, ialah: “Unit analisis merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian” [4]

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Unit analisis merupakan tempat yang digunakan sebagai subjek penelitian yang berkenaan

dengan judul penulis yaitu Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada SMAN 2 Rangkasbitung pada bagian Tata Usaha dan bagian yang terkait lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan Realisasi Anggaran.

1.4.4. Populasi dan Sampel

Definisi Populasi menurut Sugiyono (2017:80), yaitu “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” [5]. Sedangkan Populasi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu” [4]

Berdasarkan definisi diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa populasi merupakan total keseluruhan dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat ditarik kesimpulannya.

Sampel menurut Sugiyono pada bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi tersebut besar, dan tidak memungkinkan bagi peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, missal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.” [5]. Sedangkan definisi Sampel menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, yaitu: “Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi” [4]

Berdasarkan beberapa definisi di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik untuk

diteliti. Populasi yang digunakan oleh penulis adalah Laporan Realisasi Anggaran SMAN 2 Rangkasbitung pada tahun 2020/2021. Sedangkan sampel yang digunakan oleh penulis yaitu Laporan Realisasi Anggaran di SMAN 2 Rangkasbitung pada tahun 2020.

1.4.5. Objek Penelitian

Objek Penelitian menurut Supriyati pada bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, menyatakan bahwa “Objek penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan” [4]

Definisi lain dari Objek Penelitian menurut Sugiyono pada bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, menyatakan bahwa “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya” [5]

Berdasarkan definisi tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu variabel digunakan oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Objek penelitian yang digunakan oleh penulis ialah menjelaskan mengenai sistem informasi akuntansi Realisasi Anggaran pada SMAN 2 Rangkasbitung dengan menggunakan *Software PHP* dan *Database MySQL Server*.

1.4.6. Desain Penelitian

Pada bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* Supriyati menyatakan bahwa “Desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian” [4]. Sedangkan definisi lain dari Desain Penelitian menurut Sekaran dalam bukunya

yang berjudul *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian* menyatakan bahwa "Desain penelitian (*Research Design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi" [6]

Berdasarkan beberapa definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa Desain Penelitian adalah sebuah rencana atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk dapat menyelesaikan permasalahan suatu penelitian.

1.4.7. Jenis Penelitian

Dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Sugiyono menyatakan bahwa "Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya (*Natural Setting*) objek yang diteliti, berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*Basic Research*), penelitian terapan (*Applied Research*) dan penelitian pengembangan (*Research and Development*)" [5]

Dari definisi di atas, maka penulis menggunakan jenis penelitian akademik. Penelitian akademik menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menyatakan bahwa "Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul)" [5]

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang digolongkan berdasarkan tujuan karena mempunyai tujuan agar hasil dari penelitian dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan. Serta jenis penelitian akademik dimana penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan lebih mementingkan edukasi

internal.

1.4.8. Jenis Data

Menurut Sugiyono, Jenis data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

A. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif dapat berupa nama dan alamat objek penelitian [5]

B. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan [5]

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis mengambil data kuantitatif sebagai jenis data karena sistem informasi akuntansi Realisasi Anggaran akan menghasilkan informasi berupa angka.

1.4.8.1. Jenis Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menyebutkan bahwa jenis-jenis desain penelitian ialah sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol

Merupakan desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai control [7]

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analisis

Penelitian ini merupakan studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analisis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan [7]

C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan

Merupakan desain percobaan dengan mempertimbangkan dengan ada atau tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan tidaknya control dalam mengumpulkan data [7]

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu [7]

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan

Desain penelitian ini merupakan penelitian yang hubungan keputusan administrative terhadap aplikasi hasil penelitian [7]

F. Desain Penelitian dengan Data Primer dan Sekunder

Jika menggunakan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan data teknik serta karakteristik dari responden. Jika penelitian ingin menggunakan data sekunder, maka peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. [7]

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis mengambil data primer dan sekunder sebagai jenis desain penelitian karena penulis ingin memperoleh data langsung dari pihak pertama yang nantinya akan penulis wawancara, selain itu informasi juga didapatkan dari pihak kedua yang tidak berkaitan langsung dengan bagaian yang diteliti

1.4.9. Metode Penelitian

Pada bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* Supriyati menyatakan bahwa “Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan” [4]

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian deskriptif dan eksploratif, menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul

Metodologi Penelitian menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif yaitu “Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang” [4]. Selain metode penelitian deskriptif, penulis juga menggunakan metode eksploratif. Menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa “Penelitian eksploratif adalah penelitian yang menguji suatu variable yang diyakini kebenarannya sehingga menghasilkan penemuan-penemuan baru” [4]

1.4.10. Teknik Pengumpulan Data

Pada bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Sugiyono menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data” [5]. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

A. Wawancara

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam dan jumlah responden yang sedikit/kecil” [5]

B. Observasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menyatakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan

dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner” [5]

C. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menyatakan bahwa “Penelitian kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian” [5]

Penulis juga mengkaji beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

1.5. Rekaya Perangkat Lunak

1.5.1. Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Konsep Sistem Informasi* menyatakan bahwa “Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi” [8]

Definisi lain dari Metodologi Pengembangan Sistem menurut Sri Wahyudi dalam *Riau Journal of Computer Science* Vol.6 No.1 menyatakan bahwa “Metodologi pengembangan sistem merupakan sebuah proses standar yang digunakan untuk menghubungkan semua langkah yang diperlukan dari menganalisa, merancang, pengujian, dan pengimplementasian serta memelihara sistem informasi” [9]

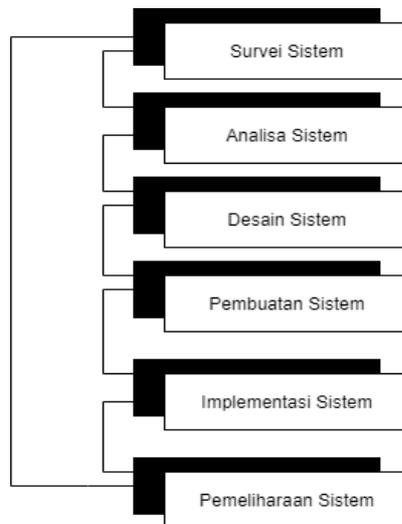
Berdasarkan beberapa definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Metodologi Pengembangan Sistem merupakan sebuah tahapan penggabungan metode, prosedur, konsep, dan aturan-aturan yang digunakan untuk mengembangkan atau memperbaiki suatu sistem informasi.

1.5.2. Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem merupakan sebuah gambaran dari rancangan proses pengembangan sistem. Model pengembangan sistem yang akan digunakan oleh penulis yaitu Model Iterasi, menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menyatakan bahwa “Iterasi merupakan tahapan yang dilaksanakan dengan pemakaian Teknik dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.” [8]

Penulis menggunakan model pengembangan sistem Iterasi ini karena pada tahapan merancang sistem informasi akuntansi Realisasi Anggaran dilakukan secara berulang-ulang agar dapat hasil yang diinginkan.

Di bawah ini merupakan gambaran dari model pengembangan sistem Iterasi.



Gambar 1. 1 Ilustrasi Model Iterasi [8]

1.6. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap pada penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan atau instansi maupun penulis. Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

A. Bagi Penulis

Penulis dapat merancang suatu produk berupa Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran di SMAN 2 Rangkasbitung Dengan Menggunakan PHP dan *Database MySQL Server*

B. Bagi Perusahaan atau Instansi

Pihak perusahaan dapat memiliki atau memperbarui sistem yang diharapkan dapat membantu dalam mengelola dan menghasilkan informasi akuntansi secara akurat, cepat, dan tepat serta diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan atau instansi nantinya

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini, penulis berharap agar dapat memberi manfaat dan menjadi referensi bagi peneliti yang selanjutnya dan diharapkan agar dapat dikembangkan kembali dengan bidang yang sama dengan judul yang berbeda

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada SMAN 2 Rangkasbitung yang berada di Jl. Siliwangi, Rangkasbitung Tim., Kec. Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten 42313 bergerak dibidang pendidikan. Penulis melakukan penelitian pada bagian tata usaha dan fungsi yang berkaitan.

1.7.2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan kegiatan penelitian yang dimulai dari bulan Oktober 2020 hingga bulan Agustus 2021. Berikut merupakan tabel waktu penelitian.

BAB III SISTEM BERJALAN

Bab ini menguraikan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, visi dan misi perusahaan, dokumen dan catatan yang digunakan, kelemahan sistem yang berjalan, kelemahan siste yang berjalan dan permasalahan yang terjadi di perusahaan

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI

AKUNTANSI REALISASI ANGGARAN

Bab ini menguraikan mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan, *UML* sistem yang diusulkan, perancangan tabel, perancangan menu program aplikasi, dan kelebihan dan kelemahan program aplikasi

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyimpulkan dan memberi saran dari hasil penelitian

D. Bagian akhir yang terdiri dari Daftar Pustaka, lapiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup dari penulis